

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, kebijakan utang, dan corporate governance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 23 perusahaan dengan total sebanyak 210 sampel untuk periode penelitian 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan dari model regresi, uji untuk pemilihan model regresi terbaik, uji regresi data panel (Random Effect Model), dan uji hipotesis yang diolah menggunakan STATA 17. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai perusahaan manufaktur tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen, struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kebijakan utang, namun keberadaan dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel karena hanya sedikit perusahaan yang melakukan RUPS berturut-turut selama periode pengamat, serta adanya variasi tinggi dan rendah dalam data yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Kata Kunci: *kebijakan dividen, struktur modal, kebijakan utang, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan nilai Perusahaan.*

ABSTRAC

This research aims to analyze the influence of dividend policy, capital structure, debt policy and corporate governance on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2022 period. The method used in this research is quantitative. The data used in this research is secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange. The population in this research is banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling with certain criteria, so that 23 companies were obtained with a total of 210 samples for the 2013-2022 research period. The data analysis methods used in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption tests to test the feasibility of the regression model, tests to select the best regression model, panel data regression tests (Random Effect Model), and hypothesis tests processed using STATA 17. Results The analysis shows that the value of manufacturing companies is not influenced by dividend policy, capital structure, managerial ownership and debt policy, but the existence of an independent board of commissioners has a significant influence on company value. This research has limitations in sample size because only a few companies held consecutive AGMs during the observation period, as well as high and low variations in the data which could influence the research results.

Keywords: *dividend policy, capital structure, debt policy, managerial ownership, independent board of commissioners and company value.*